

Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Penyuluhan Pentingnya Imunisasi pada Anak Usia Sekolah

Faiz Nur Hanum^{1*}, Fathia Maulida², Lilis Suryani³

^{1,2,3} Universitas Muhammad Natsir Bukittinggi YARSI Sumatera Barat

*Corresponding author, e-mail: faiznurhanum@gmail.com.

Abstract

One of the Goals of the Sustainable Development Goals is to ensure a healthy life and support well-being for all at all ages, and one of the ways is through immunization. Immunization is an effort to actively generate or increase a person's immunity to a disease, so that when exposed to the disease, he or she will not become sick or only experience mild illness. The purpose of this study was to increase public understanding of the importance of immunization, especially measles and rubella immunization in elementary school age children, by educating parents or guardians of children about the importance of immunization for elementary school age children. The method used is the lecture method (counseling) by following the prescribed health protocol rules. The number of participants in the counseling was 25 people. Counseling activities are carried out first and then followed by immunization activities for children. From all community service activities through counseling carried out, it can be seen that they are obtained in accordance with the objectives, namely the community understands the concept of immunization and is not afraid of the effects caused by immunization.

Keywords: Counseling; Covid-19; Measles; Immunization.

How to Cite: Hanum, F. N., Maulida, F. & Suryani, L. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Penyuluhan Pentingnya Imunisasi pada Anak Usia Sekolah. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 306-310.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2022 by author.

Pendahuluan

Salah satu Tujuan dari Sustainable Development Goals adalah memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia, dan salah satu caranya adalah dengan imunisasi. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila terpapar terhadap penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Imunisasi bertujuan untuk merangsang sistem imunitas tubuh agar membentuk kekebalan di dalam tubuh. Imunisasi dasar lengkap mencegah terjangkitnya berbagai macam penyakit diantaranya penyakit tuberculosis, hepatitis B, tetanus toxoid, pertusis, influenza tipe B, dan campak. pemberian imunisasi terbukti cost effective bagi kesehatan masyarakat, karena bertujuan untuk menjaga kesehatan anak dan merupakan cara terbaik untuk melindungi anak dari berbagai macam penyakit (Ritonga et al., 2015).

Penyakit campak dan rubella merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan upaya pencegahan yang efektif. Dalam Global Vaccine Action Plan (GVAP), campak dan rubella ditargetkan untuk dapat dieliminasi di 5 regional WHO pada tahun 2020 (WHO, 2012). Sejalan dengan GVAP, The Global Measles & Rubella Strategic Plan 2012-2020 memetakan strategi yang diperlukan untuk mencapai target dunia tanpa campak, rubella atau CRS (World Health Organization (WHO, 2012). Satu diantara lima strategi adalah mencapai dan mempertahankan tingkat kekebalan masyarakat yang tinggi dengan memberikan dua dosis vaksin yang mengandung campak dan rubella melalui imunisasi rutin dan tambahan dengan cakupan yang tinggi (>95%) dan merata. Imunisasi campak rubella ini dilakukan dari usia 9 bulan sampai dengan 15 tahun dengan cakupan tinggi (minimal 95%) dan merata yang diharapkan akan membentuk imunitas kelompok (herd immunity), sehingga dapat mengurangi transmisi virus ke usia yang lebih dewasa dan melindungi kelompok tersebut ketika memasuki usia reproduksi (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Pandemi Covid19 menyebabkan tidak optimalnya pelayanan kesehatan dasar salah satunya adalah pelayanan imunisasi. Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap telah menurun secara signifikan sejak awal pandemi COVID-19, dari 84,2% pada tahun 2020 menjadi 79,6% pada tahun 2021 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Untuk mengejar kekurangan cakupan tersebut pemerintah menyelenggarakan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) dalam rangka pekan imunisasi dunia. Sekitar 800 ribu anak di seluruh Indonesia berisiko lebih besar tertular penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin seperti difteri, tetanus, campak, rubella, dan polio.

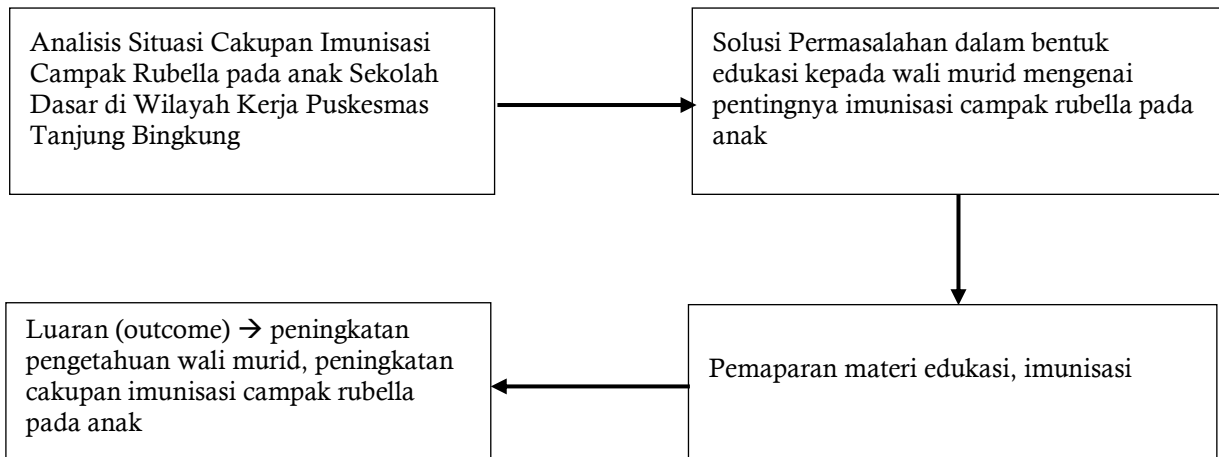
Salah satu penyebab turunnya cakupan imunisasi pada masa pandemi ini yaitu ketakutan orang tua atau pengasuh bahwa anaknya akan tertular COVID-19 atau khawatir tidak ada protokol kesehatan yang tepat saat membawa anaknya ke pelayanan kesehatan untuk memperoleh imunisasi (UNICEF, 2020). Selain itu faktor penyebab lainnya adalah masih adanya ketidaktahuan mengenai pemisahan layanan pasien COVID-19 dengan layanan lain seperti layanan imunisasi, ketakutan terhadap tenaga kesehatan yang memungkinkan menjadi sumber penularan infeksi COVID-19 sehingga orang tua enggan untuk melakukan imunisasi pada anak (Tegegne et al., 2021).

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya imunisasi terutama imunisasi campak dan rubella pada anak usia sekolah dasar adalah dengan melakukan edukasi kepada orang tua atau wali murid anak mengenai pentingnya imunisasi pada anak usia sekolah dasar. Oleh sebab itu Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wali murid di SD Negeri 07 Gaung Kabupaten Solok mengenai pentingnya imunisasi campak dan rubella pada anak usia sekolah dasar.

Metode Pelaksanaan

Mitra pada pengabdian masyarakat mengenai pentingnya imunisasi pada usia sekolah dasar ini adalah SD Negeri 07 Gaung yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Tanjung Binkung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Adanya hambatan berupa ketakutan orang tua untuk melakukan imunisasi pada anak sehingga orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk diimunisasi menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi campak dan rubella pada anak usia sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Binkung menjadi rendah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:



Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 31 Mei tahun 2022, dengan sasaran kegiatan yaitu wali murid siswa SDN 07 Gaung, Kabupaten Solok. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi pada anak usia sekolah dasar yang berjumlah 25 orang. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan ke SD Negeri 07 Gaung sebagai salah satu sekolah dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Binkung. Selain itu kegiatan ini juga dilakukan dalam bentuk imunisasi pada anak SDN 07 Gaung yang dilakukan oleh Petugas Puskesmas Tanjung Binkung, Kabupaten Solok.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan edukasi dalam upaya meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya imunisasi campak dan rubella pada anak usia sekolah dasar di SDN 07 Gaung ini dihadiri oleh wali murid sebanyak 25 orang. Wali murid ini dipilih berdasarkan *purposive sampling* dan dipilih satu kelas saat untuk melakukan penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi campak rubella pada anak usia sekolah dan perbedaan antara imunisasi dan vaksin Covid-19.

Tujuan dilakukannya vaksinasi campak rubella adalah untuk melindungi anak dari kecacatan dan kematian akibat pneumonia, diare, kerusakan otak, ketulian, kebutaan dan penyakit jantung bawaan (WHO, 2012). Penyakit campak dikenal juga sebagai morbili atau measles, merupakan penyakit menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus yang dapat ditularkan secara langsung melalui udara. Virus ini menyerang saluran pernapasan dan kemudian menyebar ke seluruh tubuh dan dapat menyebabkan kematian terutama pada anak usia di bawah lima tahun (Ritonga et al., 2015).

Penyakit rubella merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh togavirus jenis rubivirus dan termasuk golongan virus RNA. Penyakit rubella ditularkan melalui saluran pernapasan saat batuk atau bersin. Rubella pada anak sering hanya menimbulkan gejala demam ringan atau bahkan tanpa gejala sehingga sering tidak dilaporkan. Sedangkan rubella pada wanita dewasa sering menimbulkan arthritis atau arthralgia. Arthritis merupakan kejadian pembengkakan dan nyeri yang dirasakan pada satu atau lebih sendi. Arthralgia merupakan kondisi nyeri atau kaku pada persendian. Rubella pada wanita hamil terutama pada kehamilan trimester 1 dapat mengakibatkan abortus atau bayi lahir dengan CRS (Gans et al., 2018).

Dalam pelaksanaan kegiatan ini disampaikan materi mengenai pentingnya imunisasi campak rubella pada anak usia sekolah dasar kepada wali murid siswa SDN 07 Gaung, Kabupaten Solok. Setelah pemberian materi oleh pihak puskesmas yang berkolaborasi dengan Dosen Program Studi Gizi Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi mengenai imunisasi campak dan rubella, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan imunisasi campak rubella pada siswa SDN 07 Gaung. Imunisasi ini dilakukan langsung oleh petugas Puskesmas Tanjung Bungkung yang merupakan Puskesmas di Wilayah SDN 07 Gaung Kabupaten Solok



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi



Gambar 2. Kegiatan Diskusi



Gambar 3. Imunisasi Campak Rubella

Pada era globalisasi saat ini, imunisasi adalah bentuk upaya pencegahan penyakit infeksi agar anak yang lebih sehat. Peningkatan pemberian imunisasi harus diikuti dengan peningkatan efektifitas dan pengetahuan mengenai. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang utama untuk mencegah morbiditas dan kematian pada anak (Riri, 2021). Dalam implementasinya, imunisasi masih banyak ditakuti oleh orang tua, sehingga tidak memberikan anaknya imunisasi secara lengkap. Diperlukan suatu kegiatan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi terhadap para orang tua. Penyuluhan merupakan suatu media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya imunisasi (Riri, 2021). Menurut Fitriani dalam Riri Safitri menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan suatu proses kegiatan pemberian informasi tentang hidup sehat untuk mengubah perilaku hidup masyarakat. Penyuluhan kesehatan termasuk salah satu intervensi yang mandiri untuk klien baik secara individu, keluarga, kelompok, hingga masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, disampaikan materi mengenai pentingnya imunisasi campak rubella pada anak usia sekolah dasar kepada wali murid siswa SDN 07 Gaung, Kabupaten Solok. Setelah pemberian materi mengenai imunisasi campak dan rubella, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan imunisasi campak.

Dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan yang dilakukan dapat diketahui bahwa diperoleh sesuai dengan tujuan, yaitu masyarakat memahami konsep dari imunisasi serta tidak merasa takut dengan efek yang ditimbulkan dari imunisasi. Sebelumnya, masyarakat masih belum mengetahui mengenai apa itu vaksin dan mengapa penting dilakukan. Setelah diberikan edukasi mengenai hal tersebut, masyarakat menjadi lebih meningkat pada pengetahuannya sehingga lebih mau untuk melakukan vaksin pada anaknya.

Kesimpulan

Dari kegiatan edukasi melalui penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi campak dan rubella di SDN 07 Gaung Kabupaten Solok dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh wali murid yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan melalui kegiatan tanya jawab sehingga orang tua paham tentang pentingnya imunisasi campak dan rubella pada anak sehingga wali murid siswa mengizinkan anaknya untuk diimunisasi campak dan rubella langsung oleh petugas puskesmas. Dalam rangka meningkatkan cakupan imunisasi campak dan rubella pada anak ini disarankan kepada Puskesmas Tanjung Binkung yaitu perlu adanya dukungan dari pemerintah dalam media informasi sehingga dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh kader posyandu, bidan desa dan guru sehingga ibu mendapat informasi secara akurat mengenai pentingnya imunisasi campak dan rubella ini. Selain itu tenaga kesehatan setiap bulannya diharapkan dapat mengevaluasi hasil kegiatan imunisasi, dan menindaklanjuti jika masih terdapat anak yang belum mendapatkan imunisasi campak dan rubella.

Daftar Pustaka

- Gans, H., Maldonado, Y. A., & Kaplan, S. L. (2018). *Measles: Epidemiology and transmission*. <https://www.uptodate.com/contents/measles>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR)*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220418/0639676/cakupan-imunisasi-anak-rendah-akibat-covid-19-pemerintah-atasi-dengan-bulan-imunisasi-anak-nasional/>
- Riri, S. (2021). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Terhadap Anak di Desa Pasar VI Kualanam. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 922–927.

-
- Ritonga, M., Syarifah, M. S., & Tukiman, M. K. M. (2015). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Anak di Desa Tigabolon Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2014. *Kebijakan, Promosi Kesehatan dan Biostatistik*, 1(2).
- Tegegne, A. W., Gidafie, A. K., & Mamo, D. G. (2021). Immunization Status and Challenges During COVID-19 and Associated Factors Among Children Aged 10–23 Months in South Region, Ethiopia 2020. *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics*, 12, 101.
- UNICEF. (2020). *Routine Immunization for Children during the Covid-19 Pandemic in Indonesia : Perception of Parents and Caregivers August 2020*. [https://www.unicef.org/indonesia/media/60666/file/Routine immunization for children during the COVID-19 pandemic in Indonesia: Perceptions of parents and caregivers.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/60666/file/Routine%20immunization%20for%20children%20during%20the%20COVID-19%20pandemic%20in%20Indonesia%3A%20Perceptions%20of%20parents%20and%20caregivers.pdf)
- WHO. (2012). *The Global Measles & Rubella Strategic Plan*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241503396>